

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di perguruan tinggi. Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan mahasiswa untuk belajar dari rumah masing-masing (Firman & Rahayu, 2020). Evaluasi dari pembelajaran jarak jauh ini juga dilakukan secara daring berupa ujian tulis dan ujian lisan.

Usaha yang telah dilakukan sampai saat ini dalam pembelajaran keterampilan klinik di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI (FKUY) antara lain dengan memberikan materi melalui *zoom cloud meeting* berbayar, memberikan tugas pembuatan video keterampilan klinik kepada mahasiswa dengan pasien simulasi sendiri dan peralatan sederhana untuk kemudian diberikan umpan balik oleh para instruktur yang telah ditunjuk.

Selama pembelajaran jarak jauh evaluasi keterampilan klinik (OSCE : *Objective Structured Clinical Examination*) di FKUY dilakukan dengan tiga acara : (1) **secara tatap muka daring** untuk keterampilan komunikasi melalui *zoom cloud meeting*, dimana satu orang mahasiswa diuji oleh satu orang instruktur terlatih dalam satu *breakout room*; (2) dengan **mengirimkan video** keterampilan kepada penguji untuk keterampilan pemeriksaan fisik dan prosedural yang memerlukan peralatan sederhana untuk dapat dinilai kemahirannya.; (3) **secara tatap muka langsung** untuk keterampilan procedural yang membutuhkan peralatan (manikin) yang lebih

kompleks dimana mahasiswa tidak dapat membelinya sendiri yang dilaksanakan pada akhir pendidikan tahap sarjana sebelum mereka memasuki kepaniteraan.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82). Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, web blog, edmodo dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) Icando; (4) Indonesiastudy; (5) Google for education; (6) Kelas pintar; (7) Microsoft office 365; (8) Quipper school (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Cisco webex. Tantangan dari adanya pembelajaran daring salah satunya adalah keahlian dalam penggunaan teknologi dari pihak pendidik maupun peserta didik. Dabbagh (dalam Hasanah, dkk., 2020:3).

Stres adalah respon psikologis berupa perubahan emosional yang dapat disebabkan oleh berbagai stressor. Respon psikologis terhadap stressor yang terjadi pada tiap individu bermacam-macam serta memiliki dampak yang berbeda pula.

Stres memiliki dampak positif dan negatif pada siswa. Stres terbagi menjadi dua yaitu, eustres, stres yang menghasilkan individu sehat dan positif, dan yang bersifat sebaliknya disebut distress.<sup>3</sup> Stres dapat menstimulasi otak untuk lebih berpikir dan meningkatkan prestasi belajar. Di sisi lain, stres yang berkepanjangan dapat menimbulkan masalah kesehatan.

Stress baru nyata dirasakan apabila keseimbangan diri terganggu. Artinya kita baru bisa mengalami stress manakala kita mempersepsi tekanan dari stressor melebihi daya tahan yang kita punya untuk menghadapi tekanan tersebut. Jadi selama kita memandangkan diri kita masih bisa menahankan tekanan tersebut (yang

kita persepsi lebih ringan dari kemampuan kita menahannya) maka cekaman stress belum nyata. Akan tetapi apabila tekanan tersebut bertambah besar (baik dari stressor yang sama atau dari stressor yang lain secara bersamaan) maka cekaman menjadi nyata, kita kewalahan dan merasakan stress.

Untuk melihat kemampuan clinical skill mahasiswa dan juga melihat efektivitas dari pelatihan clinical skill, maka pihak universitas biasanya menyelenggarakan ujian keterampilan klinis yang dikenal dengan Objective Structured Clinical Examination (OSCE). OSCE ini dibagi menjadi dua kategori yaitu OSCE lokal yang diselenggarakan setiap akhir semester atau setiap tahun ini diserahkan kepada masing-masing universitas, dimana universitas memiliki kewenangan untuk menjalankan sebagaimana mestinya OSCE sesuai sistem yang diterapkan pihak universitas. Selanjutnya terdapat OSCE Nasional yang diselenggarakan secara serempak oleh setiap universitas dengan ketentuan yang sama yang dibuat oleh pusat. OSCE lokal ini akan memberikan gambaran OSCE Nasional yang wajib diikuti oleh mahasiswa kedokteran untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Menurut hasil penelitian Arief et al pada tahun 2003, akibat materi ujian yang banyak maka pelaksanaan ujian menuntut peserta harus bertindak cepat (lebih kurang lima sampai sepuluh menit perstasiun), tepat, dan lengkap agar mendapatkan nilai yang bagus, kemungkinan akan menimbulkan kecemasan dan stress yang lebih tinggi ketika menghadapi ujian tersebut.

Hal inilah yang mendasari penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa menjelang OSCE baik yang secara tatap muka daring maupun secara tatap muka langsung pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, agar dapat dilakukan evaluasi berbasis data dan perbaikan yang dianggap perlu.

Stress yang dialami seseorang dapat menimbulkan kecemasan yang erat kaitannya dengan pola hidup. Akibat dari kelelahan, gangguan pikiran dan terlalu banyak pekerjaan serta problem keuangan dapat mengakibatkan kecemasan pada

diri seseorang. Gangguan stress dapat mengakibatkan berbagai respon fisiologis. firman Allah dalam Al-Quran Surah At Taghaabun:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

*“Tidak ada sesuatu musibah pun yang menimpa (seseorang) kecuali dengan izin Allah; Dan barang siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk ke (dalam) hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”* (Qs At Taghaabun: (64) 11)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat stress mahasiswa dengan kelulusan osce melalui daring dan osce tatap muka langsung dan tinjaunnya menurut pandangan Islam?

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tingkat kelulusan mahasiswa FKUY pada osce secara daring dan tatap muka langsung?
2. Bagaimana tingkat stress mahasiswa FKUY saat melakukan osce secara daring dan tatap muka langsung?
3. Apakah ada hubungan stress terhadap kelulusan mahasiswa FKUY pada osce secara daring dan tatap muka langsung?
4. Bagaimana tinjauan menurut pandangan Islam mengenai hubungan hubungan stress terhadap kelulusan mahasiswa FKUY pada osce secara daring dan tatap muka langsung?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan kelulusan osce melalui daring dan tatap muka langsung Dengan stress di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkat kelulusan mahasiswa FKUY pada osce secara daring?
2. Mengetahui tingkat stress mahasiswa FKUY saat melakukan osce secara daring?
3. Mengetahui hubungan kelulusan osce melalui daring dengan stress di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi
4. Mengetahui tinjauan menurut pandangan Islam mengenai hubungan kelulusan osce melalui daring dan tatap muka langsung dengan stress di Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan tentang hubungan tingkat kelulusan osce melalui daring dan tatap muka langsung dengan stress di FKUY sehingga diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut sejak awal. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah keterampilan menulis karya ilmiah, sebagai salah satu persyaratan kelulusan sarjana kedokteran di FKUY.

### **1.5.2 Bagi Universitas Yarsi**

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai masukan bagi para pengajar di FKUY.

### **1.5.3 Bagi Masyarakat**

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam memberi informasi mengenai kelulusan osce melalui daring dan tatap muka langsung dengan stress di FKUY, agar masyarakat bisa lebih memahami gejala stress dan dapat mengantisipasinya sebaik mungkin.